

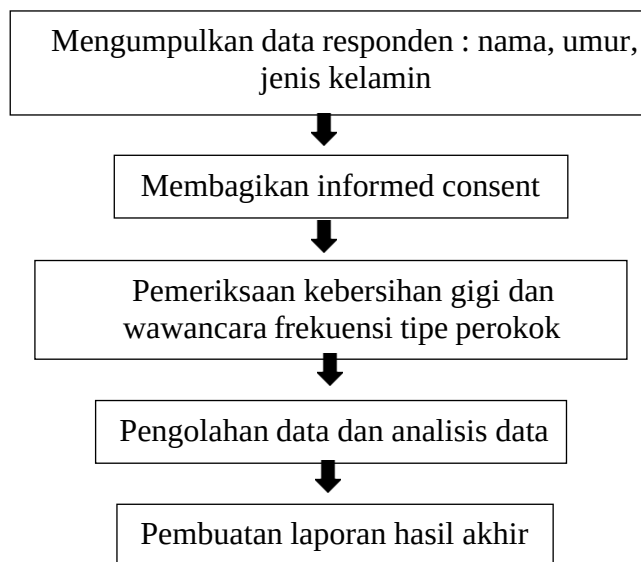
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif menurut Notoatmojo (dalam Kautsari, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 : Alur penelitian Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Perokok Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Banjar Nyuh, Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida Tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Perokok Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Tahun 2024 dan Frekuensi Tipe Merokok dalam Sehari Pada Remaja Perokok Seka Truna Banjar Nyuh Tahun 2024.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan remaja perokok di Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh, Desa Ped Tahun 2024 yang berjumlah 146 orang yang terdiri dari 81 orang laki-laki dan 65 orang perempuan.

3. Sampel

Sampel penelitian terdiri dari 45 orang, atau seluruh populasi perokok di Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Desa Ped Tahun 2024.

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh remaja perokok yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Remaja perokok yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Seluruh remaja perokok yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Remaja perokok yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulann Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa kebersihan gigi pada remaja perokok. Data sekunder berupa daftar nama Seka Truna, umur, tingkat pendidikan, nomor telepon remaja yang merokok yang diperoleh dari ketua Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa di Banjar Nyuh Tahun 2024.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dengan cara:

- a. Pemeriksaan langsung terhadap responden untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan penilaian *OHI-S*.
- b. Wawancara terhadap responden untuk mengetahui tipe perokok.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Alat diagnostic set*
- b. *Disclosing agent*
- c. Gelas kumur
- d. Kapas dan *alcohol*
- e. Senter
- f. Lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti Langkah-langkah sebagai berikut:

- Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- Tabulating* adalah memasukan data yang dikoding ke dalam tabel induk.

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

- Frekuensi nilai *OHIS* dengan kriteria baik, sedang, dan buruk Pada Remaja Perokok di Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh.
- Rata-rata frekuensi nilai *OHIS* pada remaja perokok di Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh.

$$= \frac{\sum \text{Frekuensi nilai OHI-S}}{\sum \text{Seka truna yang di periksa}}$$

- Frekuensi tipe merokok dalam perhari pada remaja di Seka Truna Truni Eka Wana Kelapa Banjar Nyuh Desa Ped Tahun 2024.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (A. Aziz Alimul, 2011).

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya (A. Aziz Alimul, 2011).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.